

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA PALOH NAGA
DI DESA DENAI LAMA, KECAMATAN PANTAI LABU,
KABUPATEN DELI SERDANG, SUMATERA UTARA**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA PALOH NAGA
DI DESA DENAI LAMA, KECAMATAN PANTAI LABU,
KABUPATEN DELI SERDANG, SUMATERA UTARA**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA PALOH NAGA DI DESA DENAI LAMA, KECAMATAN PANTAI LABU, KABUPATEN DELI SERDANG, SUMATERA UTARA

Abstrak

Agrowisata Paloh Naga merupakan destinasi wisata berbasis pertanian yang memanfaatkan potensi alam, budaya, dan kehidupan pedesaan sebagai daya tarik wisata. Namun, pengembangannya masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti penurunan jumlah kunjungan wisatawan, belum optimalnya kondisi fasilitas dan pengelolaan pascakebakaran tahun 2024, serta meningkatnya persaingan dengan destinasi wisata lain di Kabupaten Deli Serdang. Kondisi tersebut menuntut adanya strategi pengembangan yang tepat agar daya saing dan keberlanjutan destinasi dapat ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal Agrowisata Paloh Naga serta merumuskan strategi pengembangan yang tepat. Penelitian dilaksanakan pada Maret sampai dengan April 2026. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan survei. Analisis data dilakukan menggunakan Matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE), *External Factor Evaluation* (EFE), SWOT, dan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai total matriks IFE sebesar 2,47 yang mengindikasikan kondisi internal masih relatif lemah, sedangkan nilai total matriks EFE sebesar 2,84 menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam merespons peluang dan ancaman eksternal. Analisis SWOT menghasilkan empat alternatif strategi pengembangan. Berdasarkan analisis QSPM, strategi prioritas yang direkomendasikan adalah revitalisasi fasilitas dan atraksi wisata serta penguatan promosi melalui dukungan informasi wisata dan akses kawasan dengan nilai *Sum Total Attractive Score* (STAS) sebesar 6,35. Strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya tarik, kualitas pelayanan, dan jumlah kunjungan wisatawan sehingga mendukung pengembangan Agrowisata Paloh Naga secara berkelanjutan. Pengelola diharapkan memprioritaskan revitalisasi dan pemeliharaan fasilitas secara bertahap, sedangkan pemerintah dan pihak terkait perlu memperkuat dukungan melalui pendanaan, peningkatan kapasitas SDM, dan penguatan kelembagaan.

Kata Kunci : Agrowisata, Strategi Pengembangan, SWOT, QSPM, Agrowisata Paloh Naga.